

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada umumnya, tujuan perusahaan adalah untuk memakmurkan pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang didapatkan. Nilai perusahaan yang tinggi sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham yang ditunjukkan dengan harga saham yang tinggi (Pangrasa, 2013 dalam Mawati dkk, 2017). Penilaian dari para pemegang saham terhadap nilai perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Maka dari itu, kenaikan profitabilitas yang dipengaruhi oleh investor juga dapat mempengaruhi tingginya nilai perusahaan. Semakin perusahaan berkembang, maka pengelolaannya tidak bisa dilakukan oleh para pemilik perusahaan, yang kemudian pengelolaan tersebut akan diserahkan kepada manager. Akibatnya akan timbul konflik keagenan antara pemilik perusahaan dengan manager karena adanya kepentingan pribadi. Konflik ini dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap kualitas laba yang dihasilkan. Kualitas laba yang rendah sangat merugikan perusahaan dan investor. Bagi perusahaan, kualitas laba yang rendah berdampak terhadap nilai perusahaan yang merupakan faktor utama bagi investor untuk memilih menanam saham di perusahaan tersebut atau tidak. Maka dari itu, kontrak dibuat dengan harapan agar dapat meminimumkan konflik antara pemilik perusahaan dengan manager.

Mekanisme *Corporate Governance* perlu digunakan untuk mengurangi ketidakefisienan yang timbul dari bahaya moral dan keputusan yang buruk dari manajemen perusahaan (Linda, 2012 dalam Sadewa dan Yasa, 2016).

Rendahnya kualitas laba yang diakibatkan oleh konflik keagenan yang mengakibatkan laba yang dilaporkan semu, akan berdampak terhadap para pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditor dalam kesalahan dalam membuat keputusan, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoeds, 2006 dalam Sari dan Astika, 2015). Permasalahan seperti ini dapat diminimalisir dengan melakukan pengawasan melalui *Good Corporate Governance*. Sedangkan profitabilitas yang merupakan indikator kinerja perusahaan berpengaruh terhadap perusahaan, karena kinerja perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi pada peningkatan ROA, ROI dan ROE. Kinerja perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi pada peningkatan nilai perusahaan (Suharli, 2006 dalam Hermuningsih, 2012) Penerapan manajemen laba akan berdampak negatif bagi perusahaan dan investor apabila memberikan informasi yang tidak jelas. Ini juga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang berkaitan pula dengan nilai perusahaan. Untuk menghindari terjadinya kerugian ini, maka perusahaan perlu untuk merancang mekanisme dalam pengendalian yang dapat mengatasi asimetri informasi antara *principal* dengan *agent*. Salah satu mekanisme yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan *Good Corporate Governance*. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan mencerminkan nilai

perusahaan yang baik dan menjadi nilai tambah bagi perusahaan agar dapat menarik perhatian para investor.

Mawati, Hardiningsih dan Srimindarti (2017) dan Kristanti dan Priyadi (2016), Kamil dan Hapsari menyatakan bahwa *earning managements* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Pratami, Sinarwati dan Darmawan (2015) yang menyatakan bahwa manajemen laba riil berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak didukung oleh Ridwan dan Gunardi (2013) yang menyatakan bahwa *earning managements* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2012) yang menyatakan bahwa *earning managements* menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian tentang profitabilitas yang dilakukan oleh Mawati dkk (2017), Dewi dan Wirajaya (2013), Jusriani (2013), Sumanti dan Mangantar (2015) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Pratiwi dan Mertha (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan menurut Rakasiswi, Prananditya dan Andini (2017) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Putra dan Wirawati (2013) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Mawati dkk (2017), Partami, Sinarwati dan Darmawan (2015) menyatakan bahwa *corporate governance* tidak memoderasi pengaruh *earning*

managements terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Marjani dan Puspitosarie (2013), Pamungkas (2012), Herawaty (2008) dan Midiastuty dan Machfed (2003) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi dan memperlemah pengaruh *earning managements* terhadap nilai perusahaan.

Menurut Mawati dkk (2017), Pangrasa (2013), Putra dan Wirawati (2013), Pratama dan Wirawati (2016) menyatakan bahwa *corporate governance* mampu memoderasi ROA terhadap NP. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggitasari (2012) yang menyatakan bahwa komisaris independen, komite audit dan kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan antara ROA dengan Tobins Q.

Mawati dkk (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut tidak didukung oleh penelitian Dewi, Wirajaya (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda lagi dengan hasil penelitian Rakasiswi, Prananditya, Andini (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penelitian ini akan menguji pengaruh *earning managements* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *Good Corporate Governance* (kepemilikan manajerial). Peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Earning Managements* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate*

Governance Sebagai Variabel Moderasi” yang merupakan repliasi ekstensi dari jurnal Eny Rufiyad Mayati, Pancawati Hardiningsih, Ceacilia Srimindarti (2017) yang berjudul “*Corporate Governance* memoderasi *Earning Management* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eny Rufiyad Mayati dkk terletak pada periode penelitian dan sektor industri.

B. PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN

1. Apakah *earning managements* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *corporate governance* (kepemilikan manajerial) mampu memoderasi *earning managements* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *corporate governance* (kepemilikan manajerial) mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis pengaruh positif signifikan *earning managements* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis apakah *corporate governance* (kepemilikan manajerial) mampu memoderasi *earning managements* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Menganalisis apakah *corporate governance* (kepemilikan manajerial) mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Menganalisis pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bidang Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah bukti empiris pada bidang manajemen keuangan khususnya pada faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bidang Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk perkembangan dan pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

E. BATASAN PENELITIAN

1. Obyek pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria tertentu.
2. Variabel pada penelitian ini terbatas, karena peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *earning management*, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Satu variabel moderasi yaitu *corporate governance*. Periode yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, karena peneliti hanya menggunakan 5 periode yaitu tahun 2012-2016